

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia 289.000 jiwa. AKI di Indonesia relatif tinggi dibandingkan negara lain di Asia Tenggara yaitu 214 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah, AKI mengalami peningkatan dari Tahun 2013 tercatat 668 kasus dan Tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu dari 120,22 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2013 menjadi 144,31 per 100.000 KH pada Tahun 2014 dan AKI Tahun 2014 belum dapat mencapai target SPM 2014 yang sebesar 107 per 100.000 KH (Kartini. D, 2016).

Status gizi berhubungan dengan kematian ibu dan kematian bayi. Pada Tahun 2013, 289.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan. 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Target *Millenium Develompent Goals* (MDG's) di Tahun 2015 untuk AKI adalah 102 per 100.000 KH. Data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012 mencatat AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 kelahiran hidup (Wijayanti R, 2016).

Menurut data Riskesdas Tahun 2013 cakupan konsumsi zat besi dan variasi jumlah asupan zat besi selama hamil di Indonesia sebesar 89,1%. Di antara yang mengonsumsi zat besi tersebut, terdapat 33,3% mengonsumsi minimal 90 hari selama kehamilannya. Provinsi dengan asupan zat besi

minimal 90 hari tertinggi di DI Yogyakarta (58,1%) dan terendah di Lampung (15,4%) (Wijayanti R, 2016).

Status diet dan nutrisi ibu hamil mempunyai dampak langsung pada perjalanan kehamilan dan bayi yang akan dilahirkan. Malnutrisi yang terjadi pada bulan awal kehamilan memengaruhi perkembangan dan kapasitas embrio untuk bertahan hidup; nutrisi yang buruk pada masa lanjut kehamilan memengaruhi pertumbuhan janin (Ambarwati. F. R, 2012).

Kasus kematian maternal yang terjadi pada Tahun 2015 di Provinsi Kalimantan Barat tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung AKI maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 91.138, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada Tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 KH (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, 2015).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada Tahun 2015, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 2 orang dari 11.069 KH. Estimasi AKI berdasarkan laporan puskesmas di Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas adalah 18,75 per 100.000 KH dengan kata lain terdapat 199 kematian ibu setiap 100.000 KH, angka ini masih lebih rendah dari AKI Kalbar yaitu 240 per 100.000 KH maupun AKI Nasional yaitu 259 per 100.000 KH. Berdasarkan angka estimasi tersebut maka AKI Kabupaten Sambas masuk pada kategori rendah (Profil Kesehatan Kabupaten Sambas tahun 2015).

Data yang diperoleh dari Profil Puskesmas Pimpinan didapati pada Tahun 2015 pada kunjungan ANC K1 berjumlah 483 ibu hamil (79,70%) dengan jumlah sasaran ibu hamil berjumlah 606 orang. Tahun 2016 pada kunjungan ANC K1 berjumlah 533 ibu hamil (87,95%) dengan jumlah sasaran ibu hamil berjumlah 606 orang. Tahun 2017 pada kunjungan ANC K1 berjumlah 482 ibu hamil (78,50%) dengan jumlah sasaran ibu hamil berjumlah 614 orang.

Kasus kejadian anemia yang terjadi di Puskesmas Pimpinan pada Tahun 2015 terdapat 8 orang dengan kasus anemia ringan dan 1 orang dengan anemia sedang. Pada Tahun 2016 terdapat 6 orang dengan kasus anemia ringan dan pada Tahun 2017 terdapat 38 orang dengan kasus anemia ringan di trimester II dan 2 orang dengan kasus anemia sedang.

Berdasarkan data kejadian anemia ringan trimester II pada Tahun 2017 terdapat kasus 38 orang ibu hamil dengan anemia ringan di trimester II maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan dan memaparkannya lewat Laporan Tugas Akhir sebagai wujud perhatian dan tanggung jawab penulis dalam memberikan kontribusi pemikiran pada berbagai pihak yang berkompeten dengan masalah tersebut guna mencari solusi terbaik atas permasalahan anemia ringan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Pada

Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Ringan di Puskesmas Pimpinan Kabupaten Sambas Tahun 2018”?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Ringan di Puskesmas Pimpinan Kabupaten Sambas Tahun 2018.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan di Puskesmas Pimpinan Kabupaten Sambas.
- b. Mampu menjelaskan data dasar subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan di Puskesmas Pimpinan Kabupaten Sambas.
- c. Mampu menegakkan analisis asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan di Puskesmas Pimpinan Kabupaten Sambas.
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan di Puskesmas Pimpinan Kabupaten Sambas.

- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep teori dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan di Puskesmas Pimpinan Kabupaten Sambas.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Puskesmas Pimpinan Kabupaten Sambas

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan khususnya pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan.

##### 2. Bagi Pengguna

Adanya perbaikan kesehatan pada pasien yang diberikan asuhan kebidanan serta bertambahnya informasi mengenai anemia ringan dan penanganannya.

#### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1.**  
**Keaslian Penelitian**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil</b>
Kartini, D (2016)	Asuhan Kebidann Berkelanjutan Pada Ny. S Umur 36 Tahun G <sub>3</sub> P <sub>2</sub> A <sub>0</sub> Umur Kehamilan 35 Minggu 1 Hari dengan Anemia Ringan di BPM Ny. Widayati S.ST Gedengan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang	Hasil asuhan pada kasus Ny. S setelah dilakukan pengkajian sampai pelaksanaan dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB. Evaluasi hasil yang diperoleh setelah dilakukan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. S dan bayi tidak ada komplikasi selama kehamilan sampai dengan KB.
Wijayanti, R (2016)	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Ringan di BPS Pipin Heriyanti Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan sebanyak 3 kali, keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, mual muntah dan pusing sudah berkurang, pemeriksaan pemeriksaan fisik muka tidak pucat, mata smetris, kadar Hbnaik dari 10,8 gr% menjadi 11,3 gr%.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya.